

## PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Haritra Dyah Lembayung<sup>1</sup>, Kartika Hendra Titisari<sup>2</sup>, Endang Masitoh<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta  
[lembayung.haritra@gmail.com](mailto:lembayung.haritra@gmail.com), [kartikatitisari@gmail.com](mailto:kartikatitisari@gmail.com),  
[endangmasitoh1962@gmail.com](mailto:endangmasitoh1962@gmail.com).

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, ukuran komite audit dan kinerja keuangan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel sebanyak 53 perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari *annual report*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industry barang konsumsi periode 2019-2020.

**Kata Kunci** : *Good Corporate Governance* (GCG); Kinerja Keuangan; Nilai Perusahaan.

### Abstract

*This study aims to determine and analyze the effect of good corporate governance and financial performance on firm value. The dependent variable in this study is firm value. While the independent variables used in this study are managerial ownership, audit committee size and, financial performance. The population of this study is the consumer goods industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2020 period. The sample in this study used a purposive sampling method with certain criteria to obtain a sample of 53 companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2020 period. The data used is secondary data sourced from the annual report. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results showed that managerial ownership and financial performance affected firm value. Meanwhile, the size of the audit committee has no effect on the value of the company in the consumer goods industry sector for the 2019-2020 period.*

**Keywords** : *Good Corporate Governance* (GCG); *Financial Performance*; *Firm Value*.

## PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia bahkan dunia diguncang oleh merebaknya *Covid-19*. *Covid-19* mempengaruhi Indonesia dan juga pasar saham global. Selama ini berbagai cara dan upaya telah dilakukan untuk memulihkan sektor pasar modal. Di masa pandemi seperti ini, investor sangat membutuhkan informasi tentang perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi akhir. Investor juga membutuhkan informasi tentang tata kelola perusahaan yang berlaku pada perusahaan. Dengan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG). Perusahaan dapat meyakinkan investor bahwa kepemimpinan manajemen perusahaan akan membantu perusahaan dan pemegang sahamnya bertahan. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik akan

berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan dan investor tidak akan ragu untuk berinvestasi. Setiap perusahaan tidak hanya membutuhkan kinerja yang baik, tetapi juga manajemen yang seimbang.

Selain tata kelola perusahaan yang baik, investor juga memperhatikan profitabilitas perusahaan saat mengambil keputusan investasi. Investor dipastikan akan menanamkan modalnya pada suatu perusahaan yang menunjukkan profitabilitas perusahaan tersebut. Tingkat profitabilitas dapat menjadi dominan dalam menyusun integritas laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini menarik investor untuk berinvestasi jika menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi. Tingginya profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan dan kinerja perusahaan yang baik. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator, antara lain: laba usaha, laba bersih, laba atas investasi, dan laba atas ekuitas. Jika perusahaan menguntungkan, pemangku kepentingan dapat melihat profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *Good Corporate Governance* (GCG) dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada saat terjadi Covid-19. Selain itu, penelitian ini berusaha untuk memahami peran *Good Corporate Governance* (GCG) dan kinerja keuangan untuk nilai perusahaan yang efektif dan efisien sebagai strategi bisnis, terlepas dari ketidakpastian ekonomi, alam dan lingkungan. Oleh karena itu, para pemangku kepentingan dan pengambil kebijakan dapat secara sensitif memprediksi ketidakpastian tersebut melalui tata kelola perusahaan yang baik dan kebijakan kinerja untuk mendukung pencapaian kinerja perusahaan yang optimal dalam penelitian ini, khususnya di sektor industri konsumen.

## LANDASAN TEORI

### **Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Teori keagenan atau teori agensi merupakan teori utama yang digunakan dalam GCG karena teori ini berhubungan dengan kepentingan antar stakeholder dalam bentuk perjanjian. Teori keagenan merupakan masalah antara agen dan principal dengan kepentingan yang berbeda. Dalam hubungan keagenan ini, prinsipal dan agen mengadakan kontrak atau perjanjian untuk mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen atas nama prinsipal yang ditentukan dalam kontrak. (Solomon et al., 2021).

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah nilai pasar. Nilai pasar digunakan karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Menurut Deswara *et al.*, (2020) menumbuhkan nilai perusahaan sangat penting karena dengan menumbuhkan nilai suatu perusahaan sama halnya dengan memaksimalkan target utama perusahaan tersebut.

### ***Good Corporate Governance* (GCG)**

Menurut Cadbury Committee, *good corporate governance* merupakan prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada para pemegang saham (*shareholder*) khususnya dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) pada umumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan mekanisme kepemilikan manajerial dan ukuran komite audit.

## Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan sebuah hasil akhir berupa angka – angka keuangan yang didapat berdasarkan kegiatan operasional perusahaan. Menurut Deswara *et al.*, (2020), kondisi keuangan perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk membagi dividen menjadi perhatian dan ketertarikan para investor jangka pendek dan menengah. Profitabilitas menjadi salah satu bentuk ukuran kinerja keuangan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *return on asset* (ROA).

## METODOLOGI

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan metode purposive sampling. Kriteria pengambilan sampel adalah : (1) Perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 dan telah melakukan IPO maksimal pada periode 2019; (2) Perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2020; (3) Perusahaan sektor industry barang konsumsi yang memiliki laporan keuangan tahunan dari periode 2019-2020. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang dihitung menggunakan rasio profitabilitas yaitu *return on asset* dan *good corporate governance* yang diprosikan oleh kepemilikan manajerial dan komite audit. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

### a. Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *PBV* (*Price Book Value*) yaitu rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham (Raharjo & Riesca, 2019). *PBV* dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}} \times 100\%$$

### b. Pengukuran *Good Corporate Governance*

Kepemilikan manajerial dapat dikatakan sebagai persentase saham yang dimiliki oleh direktur dan komisaris. Variabel ini diukur dengan mengetahui berapa besar presentase kepemilikan manajemen dalam struktur saham perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$KM = \frac{\text{Kepemilikan saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Komite audit dalam penelitian ini dapat diukur menggunakan jumlah anggota komite audit suatu perusahaan. Berdasarkan penelitian Akuilinus (2020) komite audit dapat diketahui dengan rumus :

$$KA = \sum \text{Komite Audit}$$

c. Pengukuran Kinerja Keuangan

Profitabilitas menjadi salah satu bentuk ukuran kinerja keuangan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan rasio *return on asset* (ROA). Rasio ini menunjukkan ukuran seberapa besar laba bersih perusahaan diperoleh dari upaya yang dicapai dalam menggunakan seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan penelitian Wardhani *et al.*, (2021) *return on asset* (ROA) dapat diketahui dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	64	0,00	78,20	13,5584	23,90986
Ukuran Komite Audit	64	0,00	5,00	3,0156	0,67828
Kinerja Keuangan	64	-1,37	0,60	0,395	0,20910
Nilai Perusahaan	64	0,34	5,44	2,2508	1,38765
Valid N ( <i>listwise</i> )	64				

Sumber : Data olahan

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, maka diperoleh sampel sebanyak 64 sampel data perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 1 dapat dilihat bahwa variabel kepemilikan manajerial menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 78,20 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 13,5584 serta nilai standar deviasi sebesar 23,90986. Variabel ukuran komite audit menunjukkan Nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 5,00 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,0156 serta nilai standar deviasi sebesar 0,67828. Variabel kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* menunjukkan nilai minimum sebesar -1,37 dan nilai maksimum sebesar 0,60 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,395 serta nilai standar deviasi sebesar 0,20910. Variabel nilai perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,34 dan nilai maksimum sebesar 5,44 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 2,2508 serta nilai standar deviasi sebesar 1,38765.

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Hipotesis	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig	Standar	Keterangan
H1	-2,069	>-2,000	0,043	< 0,05	Diterima
H2	0,765	< 2,000	0,447	> 0,05	Ditolak
H3	3,028	> 2,000	0,004	< 0,05	Diterima

Sumber : Data olahan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2 menunjukkan variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,069 dengan nilai signifikansi sebesar 0,043. Pada penelitian ini  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel ukuran komite audit memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,765 dan nilai signifikas sebesar 0,447. Pada penelitian ini  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel kinerja keuangan yang diukur dengan return on asset menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,028 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Pada penelitian ini  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	<i>Adjusted R Square</i>	Keterangan
1	0,190	Variabel kepemilikan manajerial, ukuran komite audit dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 19%

Sumber : Data olahan

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan menyatakan bahwa model regresi yang digunakna dalam penelitian ini layak. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,190. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, ukuran komite audit, dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 19%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### 1) Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian pada tabel 2 menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rivandi (2018) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal yang sama juga ditemukan oleh Hidayati & Retnani (2020) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian Deswara *et al.*, (2020) yang menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Manajer sendiri tahu tentang bagaimana perkembangan atau kondisi perusahaan tersebut sehingga mereka menginvestasikan saham jangka panjang terutama di masa pandemi *covid-19* ini, sebab pada perusahaan sektor industry barang konsumsi mengalami eksistensi karna sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Kepemilikan saham oleh pihak manajemen membuat pihak manajemen merasa ikut memiliki perusahaan sehingga pihak manajemen akan mementingkan kepentingannya sebagai manajer dan pemegang saham didalam perusahaan.

## 2) Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

- i. Berdasarkan pengujian pada tabel 2 menunjukkan bahwa ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Hariati & Yeney (2015) yang menyatakan ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian Hidayati & Retnani (2020). Ukuran atau jumlah audit bukanlah salah satu faktor penentu untuk meningkatkan efektifitas fungsi komite audit, khususnya yang berhubungan dengan benturan kepentingan, perbuatan dan kecurangan yang merugikan perusahaan. Anggota komite audit yang terlalu banyak juga berakibat tidak baik disebabkan mudahnya terjadi perpecahan dalam pembagian pekerjaan di perusahaan. Sehingga perusahaan tidak bisa diharapkan untuk berjalan secara efektif dan efisien dengan adanya komite audit yang nantinya berakibat tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan.

## 3) Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian pada tabel 2 menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zabri *et al.*, (2016) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh Wardhani *et al.*, (2021) bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Perusahaan mampu memanfaatkan aset secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan prospek masa depan perusahaan yang baik sebab mampu menarik investor untuk berinvestasi yang nantinya tentu akan menaikkan harga saham perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan ikut naik. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik dan mempunyai prospek yang baik.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran komite audit dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 32 perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan di masa pandemi *covid-19*. Dengan kepemilikan saham yang dimiliki maka manajemen merasa ikut bertanggung jawab atas kelangsungan perusahaan di masa pandemi ini dan ikut bertanggungjawab meningkatkan nilai perusahaan dengan berusaha meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan di masa pandemi *covid-19*. Ukuran komite audit bukanlah salah satu faktor penentu untuk meningkatkan efektifitas fungsi komite audit, khususnya yang berhubungan dengan benturan kepentingan, perbuatan dan kecurangan yang merugikan perusahaan. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

di masa pandemi *covid-19*. Hal ini dikarenakan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena semakin tinggi *return on asset* (ROA) maka tingkat nilai perusahaan juga semakin tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hariati, I., & Yeney, W. (2015). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan*. 13(April), 15–38.
- Hidayati, B. S., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–18.
- Putri, D., Astrie, K., & Sri, S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(3), 67–77.
- Raharjo, I. B., & Riesca, I. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan. *Mbia*, 17(2), 1–10. <https://doi.org/10.33557/mbia.v17i2.317>
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh intellectual capital disclosure, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Pundi*, 2(1), 41–54. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i1.61>
- Solomon, S. J., Bendickson, J. S., R., M. M., Mcdowell, W. C., & Mahto, R. (2021). Agency Theory And Entrepreneurship: A Cross-Country Analysis. *Journal Of Business Research*, 122(Septem).
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>
- Zabri, S. M., Ahmad, K., & Wah, K. K. (2016). Corporate Governance Practices and Firm Performance: Evidence from Top 100 Public Listed Companies in Malaysia. *Procedia Economics and Finance*, 35(October 2015), 287–296. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)00036-8](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)00036-8)